

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bab V adalah bab terakhir dalam penelitian isinya merupakan simpulan berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan analisis yang dipaparkan dalam bab IV yang diperoleh dari data dan fakta dilapangan. Pada bab V, peneliti menarik kesimpulan umum berdasarkan kajian masalah penelitian yaitu tentang patron-klien rentenir dan masyarakat dalam perilaku berhutang. Selain itu, pada bab V peneliti akan memaparkan implikasi dan rekomendasi, hal ini tentunya diperlukan untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi, dari penelitian ini dipaparkan berdasarkan rumusan masalah pada bab I yaitu sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Pola hubungan yang terjadi antara rentenir dan masyarakat desa Cilame sangat identik dengan hubungan patron-klien dimana rentenir sebagai patron sedangkan masyarakat sebagai klien. Perbedaan status ekonomi diantara keduanya menjadi salah satu penentu status sosial dan peran dalam patron-klien. Rentenir berstatus ekonomi menengah ke atas, sedangkan masyarakat desa Cilame yang berhutang memiliki status ekonomi menengah kebawah. Hubungan patron-klien antara keduanya pun bisa dikatakan berjalan dengan baik sesuai peran dan kewajiban yang semestinya, sehingga tidak pernah terjadi konflik diantara keduanya selama menjalani hubungan patron-klien. Hubungan patron-klien antara rentenir dan masyarakat dinilai tidak rentan terhadap konflik, karena adanya sosialisai yang baik diantara kedua belah pihak dan tidak terdapat kekerasan dari patron ketika menagih cicilan. Adanya hadiah yang diberikan oleh patron kepada klien ketika hari raya pun menjadi salah satu alasan langgengnya hubungan patron-klien ini, karena masyarakat merasa senang dengan hadiah yang diterima. Dari beberapa faktor tersebut maka terciptalah ketergantungan dan kebutuhan diantara patron dan klien, sehingga hubungan diantara keduanya berlangsung lama.

2. Hubungan patron-klien antara rentenir dan masyarakat menimbulkan dampak bagi keduanya. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa syarat dan ketentuan yang memberatkan sehingga membuat masyarakat terbantu keadaan ekonominya. Namun, masyarakat dihadapkan dengan masalah baru yang timbul dengan meminjam uang kepada rentenir tersebut diantaranya terjatuh hutang dalam jangka waktu yang lama, perasaan tidak aman dan tidak tenang, serta kehilangan harta benda yang selama ini dimilikinya untuk menutupi hutang tersebut.
3. Perilaku berhutang masyarakat desa Cilame dilatar belakangi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi alasan pribadi, sedangkan faktor eksternal merupakan ajakan dari orang lain untuk melakukan hal tersebut yakni berhutang. Sebenarnya tujuan masyarakat berhutang sama, yaitu untuk menutupi kekurangan finansial, tetapi dengan adanya ajakan dari orang lain untuk berhutang masyarakat yang tadinya tidak terlalu membutuhkan pinjaman tersebut tergiur sehingga mengambil tawaran tersebut. Hal tersebut sebenarnya menjadi beban baru pada masyarakat, pasalnya masyarakat yang awalnya sudah memiliki hutang kepada rentenir memiliki beban cicilan dua kali lipat dari sebelumnya. Masyarakat yang berhutang umumnya menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan sehari-hari pemenuhan hidupnya (produktif) dan untuk menambah modal usaha (produktif).
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi antar variabel, menunjukkan bahwa hubungan patron-klien antara rentenir dan masyarakat desa Cilame dalam perilaku berhutang memiliki hubungan atau korelasi sangat kuat. Sehingga apabila masyarakat berhutang kepada rentenir, maka sangat kuat peluangnya untuk berpatron-klien dengan rentenir.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang mengenai patron-klien. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengayaan materi pembelajaran sosiologi di perguruan tinggi dalam kajian stratifikasi sosial

dan kelas sosial, hal ini dapat dijadikan contoh nyata adanya hubungan-patron klien yang terjadi di masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan materi ajar dalam mata pelajaran Sosiologi di SMA khususnya kajian stratifikasi sosial dalam KD 3.3 dengan materi pokok perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial di kelas XI SMA. Selain pengayaan materi, dapat juga dijadikan untuk penyusunan media pembelajaran berkenaan dengan stratifikasi sosial antara orang yang bermodal (rentenir) dan orang tidak bermodal (masyarakat desa Cilame)

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran keadaan bagi pemerintah daerah tentang keadaan yang terjadi di Desa Cilame, khususnya Kampung Ciwantani. Gambaran keadaan masyarakat ini nantinya dapat menjadi acuan untuk melahirkan kebijakan atau pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Desa Cilame

Disarankan kepada pemerintah daerah setempat khususnya pemerintah Desa Cilame agar memberikan penyuluhan dan menggalakan program anti berhutang kepada warga Desa Cilame dan menghindari pinjaman kepada rentenir dan pihak lainnya dengan bunga pinjaman yang besar. Diharapkan juga pemerintah desa Cilame membuat program pemberdayaan masyarakat yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar bisa bekerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan mengembangkan kekayaan yang desa Cilame miliki agar masyarakat bisa mandiri dan kedepannya tidak bergantung dengan pinjaman. Sebagai contoh, masyarakat Desa Cilame mempunyai hasil tani berupa labu siam yang melimpah, diharapkan pemerintah desa bisa memberikan bimbingan dan pelatihan untuk berinovasi mengolah labu siam menjadi barang yang bernilai jual lebih tinggi, bisa berupa makanan ataupun sebagai obat-obatan. Selain itu disarankan pula untuk membuat koperasi desa, bisa berupa

koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi, ataupun koperasi produksi. Koperasi simpan pinjam bertujuan apabila masyarakat ada keperluan untuk meminjam uang bisa melalui koperasi desa yang mana tidak dikenakan bunga pinjaman. Selain itu koperasi juga bisa menjadi tempat bagi masyarakat desa Cilame untuk memasarkan hasil produksi dari pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya oleh pemerintah desa, sehingga masyarakat tidak hanya bisa berinovasi membuat produk namun mempunyai wadah juga untuk memasarkan hasil produksinya.

3. Masyarakat Desa Cilame

Diharapkan warga masyarakat desa Cilame agar sebisa mungkin menghindari berhutang, baik itu kepada rentenir ataupun pihak lainnya dikarenakan keuntungan yang dirasakan dengan mengambil pinjaman tersebut hanya dirasakan sesaat, lebih banyak hal merugikan yang akan menimpa masyarakat apabila berhutang, selain itu agar masyarakat tidak terpengaruh dengan ajakan dan tekanan dari orang lain untuk ikut berhutang karena yang terkena akibatnya adalah diri sendiri. Diharapkan juga masyarakat saling mengingatkan bahaya serta dampak yang akan terjadi apabila terjerat hutang melalui rentenir, selain itu diharapkan juga masyarakat saling membantu, bahu membahu menolong sesamanya ketika membutuhkan bantuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor yang belum terungkap khususnya mengenai perilaku berhutang masyarakat, sehingga kajian mengenai patron-klien menjadi lebih mendalam.